

LAPORAN PPL
PENELITIAN
PEMBAHARUAN DATA GURU SD DI UPT PENGELOLA TK DAN SD
WILAYAH BARAT

(Laporan disusun guna memenuhi salah satu tugas PPL)

Dosen pembimbing : Ariefa Efianingrum, M. Si.



Disusun Oleh:

AFIFAH YOSI PUTRI

(11110244019)

KEBIJAKAN PENDIDIKAN

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014

LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan laporan hasil kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014 dengan Keterangan dibawah ini :

Nama : Afifah Yosi Putri

NIM : 11110244019

Program Studi : Kebijakan Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Telah Melaksanakan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2014. Kegiatan ini telah diselenggarakan pada tanggal 2 Juli 2014 sampai 17 September 2014. Program bertempat di UPT Pengelola TK dan SD Wilayah Barat.

Yogyakarta, 20 Juni 2014

Pelaksana kegiatan

Afifah Yosi Putri
NIM 11110244019

Mengetahui,

Pembimbing Lapangan

Dosen Pembimbing Lapangan

Sumawartini, S. E.
NIP. 19640818 1983 2 001

Ariefa Efaningrum, M.Si.
NIP. 19740411 199802 2001

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb

Puji Syukur dipanjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmad dan hidayah-Nya kepada kami semua sehingga dapat menyelesaikan laporan pogram PPL mengenai “Pembaharuan Data Guru SD di UPT Pengelola TK dan SD Wilayah Barat ini dengan tepat waktu. Tidak lupa saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan makalah kami ini, yaitu :

1. Ibu Ariefah Efianingrum, M. Si. Selaku dosen pembimbing PPL.
2. Ibu Sumarwantini, S. E. Selaku pembimbing lapangan.
3. Ibu Dra. Anita Sri Madumurti selaku Kepala UPT Pengelola TK dan SD Wilayah Barat.
4. Orang tua kami yang telah memberi dukungan.
5. Teman-teman “Kebijakan Pendidikan B” yang turut berpartisipasi dalam pembuatan proposal ini.

Saya menyadari laporan ini belumlah sempurna, untuk itu mengharap kritik dan saran dari bapak dosen serta teman-teman semua, yang dapat membuat laporan ini menjadi lebih baik. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembacanya dan kegiatan belajar.

Wassalammualaikaum wr.wb

Penyusun

September 2014

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan berlangsung sepanjang hayat manusia, dimanapun dan kapanpun manusia berada. Dimana ada kehidupan manusia, disitu pasti ada pendidikan (Driyarkara, 1980:32). Seiring dengan perkembangan zaman pendidikan dituntut untuk mampu mengikuti perkembangan zaman yang serba canggih.

Menurut Ki Hadjar Dewantara (1977:20) yang dinamakan pendidikan yaitu tuntunan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak. Adapun maksudnya pendidikan yaitu, menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pelaksanaan pendidikan terjadi dimanapun dan kapanpun, salah satunya yaitu pendidikan di sekolah. Dalam pendidikan terdapat komponen-komponen yang secara terpadu saling berinteraksi jalani suatu rangkaian keseluruhan kebulatan kesatuan dalam mencapai tujuan. Komponen-komponen pendidikan itu adalah : 1) Tujuan pendidikan, 2) Peserta didik, 3) Pendidik, 4) Isi pendidikan, 5) Metode pendidikan, 6) Alat pendidikan, 7) Lingkungan pendidikan.

.Pendidik atau Guru merupakan komponen dalam pendidikan, karena pendidik ialah orang yang sudah dewasa mempunyai tanggung jawab pendidikan terhadap anak tertentu, pendidik ialah orang yang sudah dewasa karena ia harus membawa anak ke tingkat kedewasaan.

Data pendidik atau data guru penting dan diperlukan untuk mengetahui lebih dalam mengenai atau guru, yaitu data guru PNS dan Non PNS, guru berdasarkan tingkat pendidikannya, guru dengan klasifikasi masa pensiunnya. Dengan adanya pembaharuan data pendidik atau guru maka ini merupakan salah satu sarana monitoring untuk salah satu komponen pendidikan dan dengan adanya data guru maka dapat membantu tercapainya pendidikan yang baik.

Pada kenyataan yang terjadi data guru belum begitu diperhatikan dan tersedia secara lengkap maka dengan laporan ini diadakan pembaharuan data guru di UPT Barat agar dapat memonitoring pendidik atau guru.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Masalah yang terjadi di UPT Barat yaitu

1. Belum diperbaharui data pendidik atau guru.
2. Belum tersedia data guru berdasarkan : status PNS atau Non PNS, tingkat pendidikan, dan batas usia pensiunnya

C. BATASAN MASALAH

Masalah yang akan diteliti yaitu tentang pembaharuan data guru SD di bawah UPT Barat.

D. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana data guru berdasarkan status PNS dan Non PNS ?
2. Bagaimana data guru berdasarkan tingkat pendidikan terakhirnya ?
3. Bagaimana data guru berdasarkan batas usia pensiunnya ?

E. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk memperbaharui data guru PNS dan Non PNS.
2. Untuk memperbaharui data guru berdasarkan tingkat pendidikannya.
3. Untuk memperbaharui data guru berdasarkan batas usia pensiunnya.

F. MANFAAT PENELITIAN

1. Teoritis

Secara teoritis, manfaat dari penelitian ini antara lain :

- a. Menambah khasanah ilmu pengetahuan tentang data guru di SD yang berada di UPT Pengelola TK dan SD Wilayah Barat.
- b. Dapat memberikan kontribusi terhadap ruang penelitian dalam bidang ilmu pendidikan, khususnya kajian tentang guru atau pendidik serta dapat dijadikan sebagai bahan acuan dibidang penelitian sejenisnya.

2. Praktis

Secara praktis manfaat dari penelitian ini :

- a. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan sebagai bentuk dalam mengaplikasikan pengetahuan teoritik terhadap masalah praktis
- b. Bagi lembaga-lembaga sosial yang terkait, penelitian ini dapat memberikan masukan yang berarti dan sebagai bahan tambahan informasi bagi para peneliti lanjut.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. DESKRIPSI KONSEPTUAL

I. Undang-Undang Guru

Guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (UU Guru dan Dosen, pasal 1).

Guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Pengakuan kedudukan guru sebagai tenaga profesional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibuktikan dengan sertifikat pendidik. (UU Guru dan Dosen, pasal 2).

Kedudukan guru sebagai tenaga profesional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peran guru sebagai agen pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional.

(1) Profesi guru dan profesi dosen merupakan bidang pekerjaan khusus yang dilaksanakan berdasarkan prinsip sebagai berikut:

- a. memiliki bakat, minat, panggilan jiwa, dan idealisme;
- b. memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia;
- c. memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas;
- d. memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas;
- e. memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan;
- f. memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerja;
- g. memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat;
- h. memiliki jaminan perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas keprofesionalan; dan
- i. memiliki organisasi profesi yang mempunyai kewenangan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tugas keprofesionalan guru.

Guru profesional disamping mereka berkualitas akademis juga dituntut memiliki kompetensi, artinya memiliki pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang

harus dimiliki, dihayati, dan dikuasainya dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya. Dalam UU 14 Tahun 2005, pasal 4 disebut peran guru adalah agen pembelajaran, kemudian PP 19 Tahun 2005, pasal 28 (ayat 3) juga disebut agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini meliputi :

- a. kompetensi pedagogik
- b. kompetensi kepribadian
- c. kompetensi profesional dan
- d. kompetensi sosial

II. Perbedaan Guru PNS dan Non PNS

Setidaknya ada beberapa poin perbedaan guru PNS dan Honorer:

1. Tugas

Guru PNS memiliki tugas mengajar yang spesifik sesuai SK yang diterimanya. Sedangkan guru honorer fleksibel, seringkali merangkap karena harus mengganti tugas mengajar guru-guru PNS yang berhalangan.

2. Gaji

Guru PNS memiliki gaji (berikut tunjangan-tunjangan) tetap dari pemerintah yang setiap tahun cenderung naik plus gaji ke 13 yang tidak ada pada guru honorer. Belum lagi ada uang kesejahteraan yang diberikan dari sekolah (untuk tugas yang mana?). Sedangkan guru honorer hanya digaji (diberi honor) dari sekolah yang nilainya terkadang fluktuatif dan harus menyesuaikan dengan anggaran dan pendapatan sekolah.

3. Jaminan Masa Tugas

Bagi guru PNS tidak ada kata PHK . Jika tidak tersangkut masalah-masalah berat guru PNS dapat bertugas sampai pensiun. Sedangkan guru honorer tidak memiliki jaminan untuk terus bertahan di sebuah sekolah. Jika sekolah mengalami masalah keuangan atau jika sekolah tidak membutuhkan lagi, sewaktu-waktu guru honorer harus siap dipaksa berpamitan dari tugasnya.

Jika pemerintah ingin meningkatkan kesejahteraan guru secara merata baik PNS maupun honorer, seharusnya melakukan langkah-langkah:

1. Memberikan semacam gaji untuk guru honorer walaupun nilainya tidak sama dengan PNS. Program sertifikasi guru dengan tunjangan profesionalnya yang menurut pemerintah ditujukan kearah itu, berjalan sangat lamban dan memberatkan dengan syarat-syarat yang sangat banyak, membuat guru

honorar harus mau lebih lama menunggu untuk menjadi sedikit lebih sejahtera.

2. Mengalihkan gaji ke 13 seluruh PNS kepada guru honorar. Jika gaji ke 13 PNS dari seluruh instansi dikumpulkan dan kemudian dialihkan ke guru honorar, mungkin senyum guru honorar akan semakin berkembang.

Indikator guru yang profesional atau indikator pekerjaan guru sebagai profesi atau indikator guru yang sudah disertifikasi.

1. Sebagai tenaga profesional, guru baik PNS maupun bukan PNS dalam melaksanakan tugasnya berkewajiban memenuhi jam kerja yang setara dengan beban kerja pegawai lainnya yaitu 37,5 (tiga puluh tujuh koma lima) jam kerja (@60 menit) per minggu. Dalam melaksanakan tugas, guru mengacu pada jadwal tahunan atau kalender akademik dan jadwal pelajaran. Melaksanakan wajib hadir di sekolah 5 hari kerja.
2. Merencanakan Pembelajaran
3. Melaksanakan Pembelajaran
4. Menilai Hasil Pembelajaran
5. Membimbing dan Melatih Peserta Didik
6. Melaksanakan Tugas Tambahan
7. Memiliki beban kerja 24 jam tatap muka
8. Memiliki tunjangan profesional
9. Memiliki karakter tidak mudah mengeluh, selalu berbuat dalam inovasi pembelajaran
10. Karena sudah merupakan profesina, maka merasa asyik menjadi guru
11. Kehidupannya sudah lebih sejahtera
12. Disukai oleh rekan sejarat, para siswa, masyarakat dan atasannya.
13. dst.

Adapun macam-macam guru Non PNS di Yogyakarta ini adalah : Naban (Tenaga Bantuan) guru ini digaji oleh pemerintah daerah, honorar murni dan yayasan.

III. Tingkat Pendidikan Guru

Menurut UU 14 Tahun 2005, pasal 8 adalah Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidikan, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kualifikasi akademik dimaksud sebagai pasal 9 adalah melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program diploma empat. Demikian juga kualifikasi guru dapat dilihat pada PP 19 Tahun 2005, pasal 29 (ayat 1-6) profesi guru untuk PAUD sampai tingkat SMA

sederajat harus diploma empat (D-IV) atau sarjana (S-1) Guru harus memiliki kometensi pedagogi. Yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran pesertadidik.

Guru haru memiliki kompetensi kepribadian. Yang dimaksud dengan kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik.

Guru harus memiliki kompetensi profesionl. Yang dimaksud dengan kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam.

Guru harus memiliki kompetensi sosial. Yang dimaksud dengan kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

IV. Pensiun Guru

Guru dapat diberhentikan dengan hormat dari jabatan sebgai guru karena:

- a. Meninggal dunia
- b. Mencapai batas usia pensiun
- c. Atas permintaan sendiri
- d. Sakit jasmani atau rohani sehingga tidak dapat melaksanakan tugas secara terus-menerus selama 12 bulan atau
- e. Berakhirnya perjanjian kerja atau kesepakatan kerja bersama antara guru dan penyelenggaraan pendidikan.

(UU No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 30 ayat 1)

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1979 tentang Pemberhentian PNS Pasal 3 ayat (2) disebutkan bahwa Batas Usia Pensiun PNS adalah 56 (lima puluh enam) tahun.

Dalam Pasal 4 ayat (1) PP 44 Tahun 2011 Tentang Perubahan PP 32 Tahun 1979 Tentang Pemberhentian PNS disebutkan bahwa Batas Usia Pensiun PNS dapat diperpanjang bagi PNS yang memangku jabatan tertentu.

Selanjutnya berdasarkan Pasal 4 ayat (2) huruf b angka 4 Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 2011 disebutkan bahwa Batas Usia Pensiun PNS dapat diperpanjang sampai dengan 60 (enam puluh) tahun bagi PNS yang memangku jabatan Pengawas Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Dasar, Taman Kanak-Kanak atau jabatan lain yang sederajat.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2010 tentang Perpanjangan Batas usia pensiun PNS yang menduduki Jabatan Fungsional Penilik dalam kolom

Menimbang huruf b disebutkan bahwa perpanjangan batas usia pensiun bagi PNS yang menduduki jabatan fungsional Penilik dilakukan dengan mempertimbangkan kesetaraan dengan jabatan fungsional Pengawas.

Berdasarkan Surat Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor K.26-30/V.353-6/99 tanggal 20 Desember 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2010 tentang Perpanjangan Batas Usia Pensiun bagi PNS yang Menduduki Jabatan Fungsional Penilik disebutkan tatacara perpanjangan batas usia pensiun bagi Penilik.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen disebutkan bahwa batas usia pensiun Guru adalah 60 (enam puluh) tahun.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, maka

- a) Batas Usia Pensiun PNS adalah sebagaimana yang telah secara tegas disebutkan di dalam Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 1979 sebagaimana tersebut di atas, yaitu 56 tahun. Sedangkan untuk PNS yang diangkat dalam jabatan fungsional Guru pengaturannya didasarkan pada Undang-undang Guru dan Dosen, yaitu 60 tahun.
- b) Jabatan fungsional Pengawas sekolah merupakan jabatan fungsional tersendiri dan tidak termasuk dalam jabatan fungsional Guru, sehingga batas usia pensiunnya tidak mengacu kepada Jabatan Fungsional Guru, tetapi mengacu kepada ketentuan Pasal 4 (2) huruf b butir 4 dari PP 44 Tahun 2011 yaitu 56 tahun dan dapat diperpanjang sampai dengan usia 60 tahun.
- c) Peraturan Pelaksanaan Perpanjangan Batas Usia Pensiun yang sudah diterbitkan adalah peraturan pelaksanaan untuk jabatan fungsional Penilik yaitu Surat Kepala BKN Nomor K.26-30/V.353-6/99 tanggal 20 Desember 2010 sebagai pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2010.
- d) Surat Kepala Kantor Regional I BKN Nomor: K.REG.I/153/901/2011 bermaksud mempertegas kembali ketentuan tentang batas usia pensiun Pengawas Sekolah sebagaimana tersebut diatas.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.

B. POPULASI

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Penelitian akan dilakukan di SD yang berada pada naungan UPT Barat. Maka seluruh SD yang berada dibawah UPT Barat ini merupakan populasi. Di SD dibawah naungan UPT Barat terdiri dari 51 SDN dan SD Swasta. Karakteristik yang akan diteliti adalah data guru, data guru PNS dan Non PNS, data guru berdasarkan pendidikan, dan data guru berdasarkan tahun pensiun.

C. INSTRUMEN PENELITIAN

Menurut Suharsimi Arikunto (2000: 177) instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang terkumpul. Instrumen yang digunakan peneliti adalah skala daya lentur (*resilience*).

Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.

Dengan judul “Pembaharuan Data Guru “ maka instrumen yang digunakan adalah:

1. Instrumen untuk mengidentifikasi data guru berdasarkan status.
2. Instrumen untuk mengidentifikasi data guru berdasarkan tingkat pendidikan dan klasifikasi pensiun.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam metode ilmiah. Pengumpulan data menurut Sugiyono (2007: 193) dapat dilakukan dengan berbagai

setting, berbagai sumber, dan berbagai cara dalam upaya mengumpulkan data. Sementara itu, Moh. Nazir (2005: 174) mengemukakan hal yang sama mengenai pengumpulan data yaitu prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengumpulan data tidak lain adalah suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian.

Data penelitian dikumpulkan melalui :

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Prinsip penulisan angket yaitu: isi dan tujuan pertanyaan, bahasa yang digunakan mudah, pertanyaan tertutup terbuka-positif negatif, pertanyaan tidak mendua, tidak menanyakan hal-hal yang sudah lupa, pertanyaan tidak mengarahkan, panjang pertanyaan, dan urutan pertanyaan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan mengumpulkan data dengan cara mengalir atau mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip dari lembaga yang diteliti.

E. TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam proses penelitian, karena disinilah hasil penelitian akan tampak. Analisis data mencakup seluruh kegiatan mengklasifikasikan, menganalisa, memaknai dan menarik kesimpulan dari semua data yang terkumpul. Oleh karena itu perlu menggunakan dasar pemikiran untuk menentukan pilihan-pilihan teknik analisis data yang akan digunakan.

Teknik analisis data yang digunakan adalah metode kuantitatif. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis.

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat beberapa dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian yaitu: statistik deskriptif.

Daftar Pustaka

Awan. *Beban kerja guru dan perbedaan guru sertifikasi dan non sertifikasi*
<http://awan965.wordpress.com/2010/07/17/beban-kerja-guru-perbedaan-guru-sertifikasi-dan-guru-nonsertifikasi/> senin 28-04-14 pukul 21:02

Sagala, Syaiful, (2011). *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*.
Bandung, Alfabeta.

Yamin, Martinis, (2006). *Sertifikasi Pofesi Keguruan Di Indonesia*. Jakarta,
Gaung Persada Press Jakarta.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini diawali dengan menentukan data guru yang dibutuhkan dan SD atau sekolah dasar yang ada di UPT pengelola TK dan SD wilayah barat. Berdasarkan data di UPT wilayah Barat SD yang akan dimintai data guru sebanyak 51 (Lima puluh satu) Sekolah Dasar baik Negeri dan Swasta. Data guru yang dipilih adalah data guru kelas, guru agama dan data guru penjas.

Tahap persiapan dalam penelitian ini adalah membuat daftar indikator yang akan diminta kepada guru lalu setelah menemukan dijadikan form atau kolom yang berisi dengan indikator yang sudah ditentukan. Langkah selanjutnya adalah pembuatan surat pengantar yang disahkan oleh kepala UPT Pengelola TK dan SD Wilayah Barat yaitu ibu Anita Sri Madumurti. Langkah selanjutnya digandakan dan di sebar kepada seluruh sekolah SD sederajat yang ada dibawah UPT Pengelola TK dan SD Wilayah Barat. Berikut ini merupakan daftar SD yang diminta data guru nya :

DAFTAR SEKOLAH NEGERI DAN SWASTA

UPT PENGELOLA TK DAN SD WILAYAH BARAT

Kecamatan Tegal Rejo

1. SD Tegalrejo 1
2. SD Tegalrejo 2
3. SD Tegalrejo 3
4. SD Bangirejo 1
5. SD Petinggen
6. SD Pingit
7. SD Bener
8. SD Bangunrejo 1
9. SD Bangunrejo 2
10. SD Blunyahrejo
11. SD Karangrejo
12. SD Bopkri Karangwaru

13. SD Muh. Karangwaru
14. SD Muh Tegalrejo
15. SD Kanisius Kalam Kudus

Kecamatan Gedongtengen

16. SD Sosrowijayan
17. SD Kanisius Notoyudan
18. SD Gedongtengen
19. SD Netral C
20. SD Netral D
21. SD Muh. Pringgokusuman

Kecamatan Ngampilan

22. SD Serangan
23. SD Ngabean
24. SD Muh. Suronatan
25. SD Muh. Purwodiningratan 1
26. SD Muh. Purwodiningratan 2
27. SD Muh. Ngupasan 1
28. SD Muh. Ngupasan 2
29. SD Muh Ngadiwinatan
30. SD Muh. Notoprajan

Kecamatan Wirobrajan

31. SD Tamansari 1
32. SD Tamansari 2
33. SD Tamansari 3
34. SD Patangpuluhan
35. SD Tegalmulyo
36. SD Sindurejan
37. SD Muh. Wirobrajan 1
38. SD Muh. Wirobrajan 2
39. SD Muh. Wirobrajan 3
40. SD Kanisius Wirobrajan 1
41. SD Kanisius Tegalmulyo
42. SD Bopkri Wirobrajan

Kecamatan Gondomanan

43. SD Ngupasan

44. SD Sayidan
45. SD Muh. Kauman
46. SD Pangudiluhur 1
47. SD Pangudiluhur 2
48. SD Pangudiluhur 3
49. SD Pangudiluhur 4
50. SD Marsudirini 1
51. SD Marsudirini 2

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui data guru setiap sekolah yang disebutkan diatas. Dengan data guru yang lengkap dapat dilihat hasil dari pendidik atau guru yang ada dan dapat dimanfaatkan sebagai acuan untuk perbaikan kebijakan dari segala sisi seperti sisi pendidikannya maupun dari segi PNS dan Non PNS serta dapat mengetahui data guru PNS Penjas untuk mengetahui apakah sudah memenuhi jam atau belum, dan bisa menjadi acuan dalam roling atau perpindahan guru suatu sekolah ke sekolah yang lain.

Berikut hasil dari data guru berdasarkan PNS dan Non PNS

SEKOLAH	PNS	NON PNS
1. SD Tegalrejo 1	17	2
2. SD Tegalrejo 2	17	1
3. SD Tegalrejo 3	18	3
4. SD Bangirejo 1	21	
5. SD Petinggen	15	1
6. SD Pingit	7	3
7. SD Bener	6	2
8. SD Bangunrejo 1		
9. SD Bangunrejo 2	6	3
10. SD Blunyahrejo	11	
11. SD Karangrejo	9	6
12. SD Bopkri Karangwaru		11
13. SD Muh. Karangwaru	1	25
14. SD Muh Tegalrejo	11	11
15. SD Kanisius Kalam Kudus	1	30
16. SD Sosrowijayan	9	6
17. SD Kanisius Notoyudan	1	8
18. SD Gedongtengen	17	1
19. SD Netral C	10	12
20. SD Netral D	3	10
21. SD Muh. Pringgokusuman	13	1

22. SD Serangan	5	3
23. SD Ngabean	8	
24. SD Muh. Suronatan	3	15
25. SD Muh. Purwodiningratan 1	2	13
26. SD Muh. Purwodiningratan 2	7	11
27. SD Muh. Ngupasan 1	5	6
28. SD Muh. Ngupasan 2	5	6
29. SD Muh Ngadiwinatan		8
30. SD Muh. Notoprajan	3	11
31. SD Tamansari 1	16	5
32. SD Tamansari 2	9	16
33. SD Tamansari 3	8	8
34. SD Patangpuluhan	7	3
35. SD Tegalmulyo	9	4
36. SD Sindurejan	16	2
37. SD Muh. Wirobrajan 1	2	8
38. SD Muh. Wirobrajan 2	3	1
39. SD Muh. Wirobrajan 3	6	22
40. SD Kanisius Wirobrajan 1	1	12
41. SD Kanisius Tegalmulyo	1	6
42. SD Bopkri Wirobrajan		8
43. SD Ngupasan	12	8
44. SD Sayidan	6	2
45. SD Muh. Kauman	2	23
46. SD Pangudiluhur 1	1	12
47. SD Pangudiluhur 2		13
48 SD Pangudiluhur 3		13
49 SD Pangudiluhur 4		13
50 SD Marsudirini 1		14
51. SD Marsudirini 2		15

Dapat dilihat bahwa hasil dari tabel diatas guru PNS lebih sedikit dari pada guru yang Non PNS dan pada sekolah swasta sangat minim sekali guru PNS bahkan ada sekolah swasta yang tidak terdapat guru PNS sama sekali maka dengan data diatas pemerintah dapat mengambil suatu refleksi mengenai guru atau pendidik.

Selanjutnya akan membahas mengenai hasil dari data guru berdasarkan tingkat pendidikan nya baik yang lulusan S1, D2, D3, SMA dan lain-lain.

**DATA GURU SD DI UPT PENGELOLA TK DAN SD WILAYAH BARAT
BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN**

Nama Sekolah	Guru Berdasarkan Tingkat Pendidikan				
	SMA/SPG	D2	D3	S1	S2
1. SD Tegalrejo 1	1	1		16	1
2. SD Tegalrejo 2		1		16	1
3. SD Tegalrejo 3				21	
4. SD Bangirejo 1	1	3		17	
5. SD Petinggen				16	
6. SD Pingit		2	1	5	
7. SD Bener		1	2	5	
8. SD Bangunrejo 1					
9. SD Bangunrejo 2		1		8	
10. SD Blunyahrejo	2			9	
11. SD Karangrejo	4		2	9	
12. SD Bopkri Karangwaru	3			7	1
13. SD Muh. Karangwaru	1	1	1	23	
14. SD Muh Tegalrejo	3	1		17	
15. SD Kanisius Kalam Kudus				29	2
16. SD Sosrowijayan	2			13	
17. SD Kanisius Notoyudan	1			8	
18. SD Gedongtengen		5		13	
19. SD Netral C	1	6		15	
20. SD Netral D			1	12	
21. SD Muh. Pringgokusuman	2	1		9	2
22. SD Serangan	1	4		3	
23. SD Ngabean		1		7	
24. SD Muh. Suronatan				16	2
25. SD Muh. Purwodiningratan 1	1	1		13	
26. SD Muh. Purwodiningratan 2		2		15	1
27. SD Muh. Ngupasan 1	1			10	
28. SD Muh. Ngupasan 2		1		10	
29. SD Muh Ngadiwinatan				8	
30. SD Muh. Notoprajan	2			12	
31. SD Tamansari 1			1	12	
32. SD Tamansari 2	6	1	2	15	
33. SD Tamansari 3			1	10	1
34. SD Patangpuluhan	1			9	
35. SD Tegalmulyo	1			11	
36. SD Sindurejan		3		15	
37. SD Muh. Wirobrajan 1				10	
38. SD Muh. Wirobrajan 2		1		3	
39. SD Muh. Wirobrajan 3	1		1	26	

40. SD Kanisius Wirobrajan 1	2	1		10	
41. SD Kanisius Tegalmulyo		1		6	
42. SD Bopkri Wirobrajan	1			17	
43. SD Ngupasan		1		18	1
44. SD Sayidan				8	
45. SD Muh. Kauman		1		24	
46. SD Pangudiluhur 1	1			12	
47. SD Pangudiluhur 2	1			12	
48. SD Pangudiluhur 3	1			12	
49. SD Pangudiluhur 4	1			12	
50. SD Marsudirini 1		1		13	
51. SD Marsudirini 2				15	

Dari data diatas dapat dilihat bahwa setiap sekolah sudah mulai memperhatikan tentang pendidikan guru sehingga sebagian besar guru sudah sarjana atau S1 walaupun ada beberapa guru yang masih di bawah S1 hanya beberapa saja. Namun ada sedikit keprihatinan guru SD sangat minim yang meneruskan pendidikan hingga S2 dan dalam tabel di atas dapat dihitung dari 51 SD hanya terdapat 12 guru yang sudah S2 sehingga dengan data tersebut diharapkan pemerintah dapat menjadikan acuan untuk memperbaiki pendidikan di mulai dari guru atau pendidik.

Untuk melengkapi data selain data guru berdasarkan PNS dan Non PNS lalu berdasarkan tingkat pendidikan nya seperti SMA/SPG, D2, D3, S1, dan S2 maka dibuat data klasifikasi pensiun tiga tahun terakhir yaitu tahun 2014, 2015, dan 2016 data ini bertujuan untuk mengetahui guru yang pensiun sehingga dapat melihat sekolah mana yang akan berkurang guru nya sehingga pemerintah dapat memonitor sekolah tersebut agar dapat ditindak lanjuti. Data akan di sajikan di halaman berikutnya.

Selain data Guru yang disebutkan diatas ditambahkan data mengenai guru penjas. hal ini untuk mengetahui berapa guru yang masih kekurangan jam mengajar dan berapa guru yang sudah berlebih jam mengajar ini berkaitan dengan sertifikasi guru yang harus memenuhi persyaratan jam mengajar yang telah ditentukan. Data akan di sajikan dihalaman berikutnya setelah data pensiun.

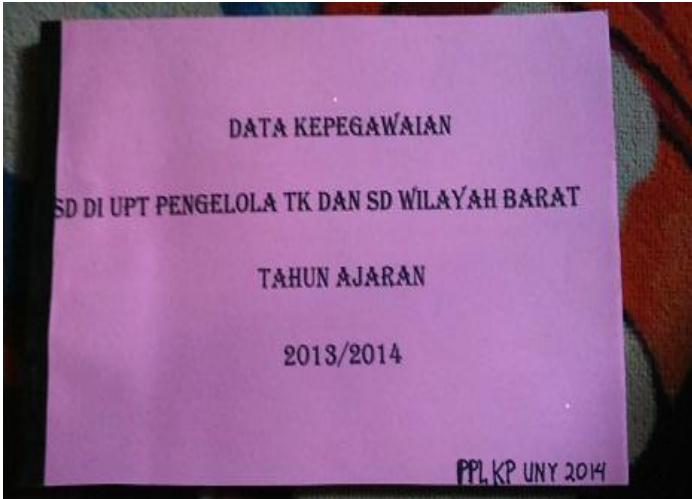
Analisis hasil data guru berdasarkan pensiun dari data diatas dapat menjadi acuan bagi UPT atau pemerintah terkait untuk memperhatikan sekolah yang ditinggal guru karena masa mengajar telah berakhir atau

pensiun, dengan data tersebut memudahkan untuk melihat sekolah mana yang kekurangan guru sehingga memudahkan mengetahui tempat bagi guru yang akan dirolling atau dipindahkan.

Analisis hasil data guru penjas dari data diatas dapat dilihat guru guru penjas yang berstatus PNS berapa jam mengajarnya apakah sudah memenuhi persyaratan sertifikasi dan dengan demikian dapat melihat guru yang masih kekurangan mengajar dan yang sudah berlebih sehingga guru yang memiliki jam mengajar yang masih kurang dapat meminta jam mengajar dari guru yang berlebih jam mengajarnya

LAMP IRAN

DOKUMENTASI



Cover Jilid Data Kepegawaian TA 2013/2014



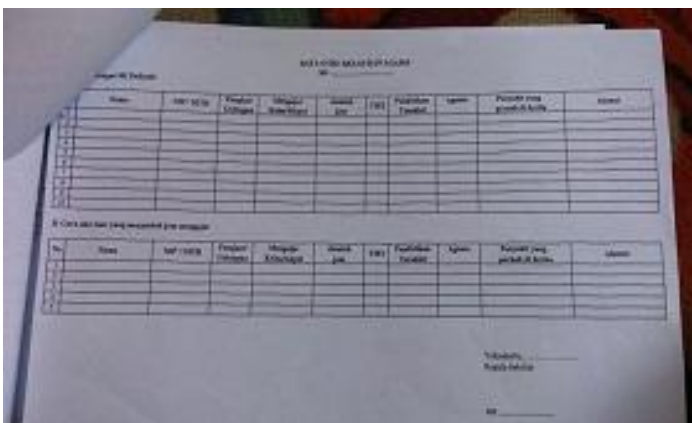
From Data Kepeg yang Telah Diisi SD



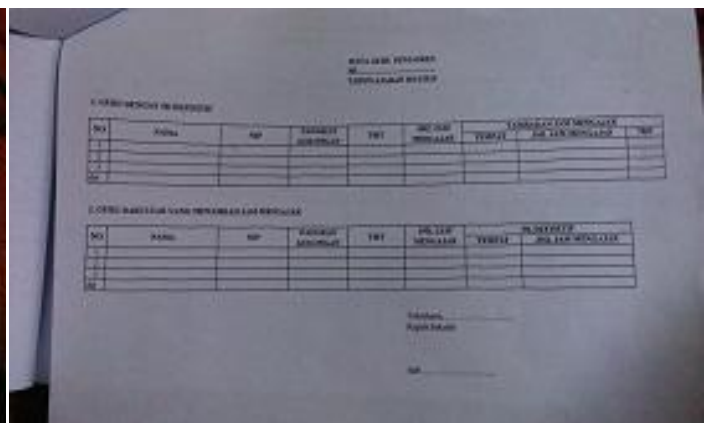
From Data Kepeg Penjas Yang Telah Diisi SD



Surat Pengantar Permohonan Data Kepeg



Contoh From Kepeg Kelas & Agama



Contoh From Kepeg Penjas

LAMPPIRAN

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

LEMBAGA : UPT PENGELOLA TK DAN SD WILAYAH BARAT NAMA MAHASISWA : AFIFAH YOSI P

PEMBIMBING: ARIFAH EFIANINGRUM, M, Si FAK/JUR/PRODI : FIP/FSP/KP

MINGGU/ TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
Minggu Ke 1 2 & 4 Juli 2014	Penerjunan dan Membantu pekerjaan kantor	Penerjunan PPL di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta. Mulai PPL di UPT Barat membantu pekerjaan kantor seperti menelfon SD untuk mengambil surat dan merekap nilai.	Ada beberapa SD yang tidak dapat dihubungi lewat telephone	SD yang tidak bisa dihubungi di sms lewat nomer hape salah satu guru SD tersebut.
Minggu Ke 2 7-11 Juli 2014	Membantu pekerjaan kantor & apel pagi di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta pada hari Kamis	Mengklasifikasikan nilai UN SD, Memberi cap pada surat, memberitahukan sekolah untuk mengambil undangan lewat telephone, apel pagi di Dinas, Mengantar Berkas ke Dinas Pendidikan Kota Yogya dan lain-lain.	Ada sedikit kesalahan saat mengklasifikasikan nilai UN SD	Diperiksa kembali sampai menemukan solusi kesalahan tersebut

MINGGU/ TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
Minggu Ke 3 14-18 Juli 2014	Membantu pekerjaan kantor & apel pagi di Dinas Kota Yogyakarta.	Mengumpulkan from LOTA ke Balai Kota Yogyakarta, merekap IKM, mendesain sertifikat, merapikan berkas gaji bulan juni, apel di dinas pendidikan kota Yogyakarta, memeriksa lapor bulan barang SD, dan lain-lain.	Saat mengumpulkan from LOTA ada beberapa info yang kurang dipahami pegawai UPT sehingga masih perlu data untuk dikirim kembali	Hari selanjutnya ke Balai Kota lagi untuk mengumpulkan kekurangan kemarin.
Minggu Ke 4 21-25 Juli 2014	Membantu pekerjaan kantor & apel di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta	Memeriksa lapor bulan barang SD, memeriksa dokumen penilaian kinerja guru, memeriksa ijazah dan membagi setiap SD, apel di Dinas dan lain-lain	Ada kesalahan pada data ijazah sehingga menimbulkan kesalahan pembagian	Di periksa kembali sebelum diambil dan diminta no yang salah dan diberikan yang benar

MINGGU/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
-----------------------	------------------------	--------------	-----------------	---------------

Minggu Ke 5 4-8 Agustus 2014	Halal bihalal, membantu pekerjaan kantor dan memulai program kerja individu	Halah bihalal di Dinas, memeriksa lapor bulan barang SD, Merapikan berkas gaji bulan, membuat absen, mengklasifikasikan LPJ PJJ Juli, apel di Dinas, dan membuat from untuk proker pembaharuan data guru SD	Saat merapikan berkas gaji ada berkas yang belum ada karna guru belum mengumpulkan	Di beri tanda bagi sekolah yang belum mengumpulkan berkas gaji
Minggu Ke 6 11-15 Agustus 2014	Menjalankan Program kerja dan membantu pekerjaan kantor serta rapat di Dinas.	Membuat from data guru penjas, menggandakan undangan, membuat surat, mengantar surat ke Inspektorat, menyusun daftar hadir, diskusi mengenai program kerja PPL kepada Kepala UPT Barat, menggandakan from dan surat data guru dan membagikannya, setelah apel pagi di Dinas lanjut dengan rapat untuk mencari data mengenai kebijakan dinas pendidikan mengenai kuota jumlah siswa SMP dan SMA antara warga Kota dan Luar Kota, dan lain-lain	Ada kesalahan saat menggandakan surat	Menggandakan lagi surat yang benar.

MINGGU/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
Minggu Ke 7 18-22 Agustus 2014	Menjalankan program kerja PPL, membantu pekerjaan kantor,	Membuat surat data permohonan kanti lalu menginfokan lewat	Saat meminta data C1 di SMAN 11 agak lama karena data belum	Mencari data C1 dibantu PPL dari UST dan UNY SM

	membantu mempersiapkan lomba TK se Propinsi Yogyakarta , mengerjakan tugas dari Dinas mengenai kebijakan kuota siswa SMPN dan SMAN	facebook, menerima data guru SD, mengurutkan gaji berdasarkan golongan, meminta data C1 ke SMPN 6 dan SMAN 11 lslu mengolah data tersebut ini terkait tugas dari Dinas, lalu membantu TK ABA Tegalrejo untuk mempersiapkan Lomba se Propinsi DIY, dan lain-lain	dikelompokan berdasarkan kelas	3T
Minggu Ke 8 25-29 Agustus 2014	Membantu persiapan lomba TK, menjalankan Proker, membantu tugas kantor, dan melaksanakan tugas dari Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta	Ke TK ABA Tegalrejo dan TK Bener untuk membantu mempersiapkan Lomba, memeriksa data pegawai yang masuk dari email maupun hardcopy, memeriksa C1 dan KMS	Kekurangan data C1	Mengolah kembali data C1 yang masih kurang
Minggu Ke 9 2-5 Juli 2014	Membantu kerjaan kantor, menjalankan program kerja,dan apel di Dinas	Membantu menyiapkan snak rapat, menginformasikan ke sekolah melalui telephone, membuat sertifikat lomba dan kontingen lalu membeli kertas dan mencetaknya, memeriksa kembali data guru yang telah dikumpulkan, dan lain-lain	Ada beberapa SD yang belum mengumpulkan data guru	Memeberi info kepada SD agar mengirimkan data guru.
MINGGU/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
Minggu Ke 10 3-12 Juli 2014	Menyelesaikan program kerja PPL, membantu kerjaan kantor,	Mengolah data guru SD, lalu menjilidnya, membantu menelphone kan SD untuk mengambil undangan,.	Ada beberapa SD yang tidak mengirimkan softfile data guru.	Yang sudah mengirimkan dijadikan satu secara berurutan.

Minggu Ke 11 15-16 Juli 2014	menyiapkan perpisahan dengan seluruh staf UPT Barat, dan Pelepasan PPL	menyiapkan perpisahan yaitu makan bersama dan membuat banner visi misi dan lamat upt serta sendok dan rak, dan terakhir foto bersama setelah pelepasan PPL di Dinas Pendidikan		
---------------------------------	--	--	--	--

Yogyakarta, 19 september 2014

Mengetahui :

Pembimbing Lapangan

Pembimbing Lembaga

Mahasiswa,

Sumarwantini S.E
NIP 19640318 198303 2 001

Afifah Yosi Putri
NIM 11110244019

Afifah Yosi Putri
NIM 11110244019

7.	Mengerjakan pengecekan laporan bulan barang terkait dana BOS														
	Persiapan*														
	Pelaksanaan			7			6	7		7					27
	Evaluasi dan tindak lanjut*														
8.	Melakukan penelitian mengenai kebijakan kuota siswa baru di SMAN 11 dan SMPN 6														
	Persiapan														
	Pelaksanaan								10	10					20
	Evaluasi dan tindak lanjut*														
		JUMLAH JAM													256 jam

hui,

Pembimbing Lapangan

Dosen Pembimbing Lapangan

Pelaksana kegiatan

Artini, S. E.
640818 1983 2 001

Ariefa Efianingrum, M.Si.
NIP. 19740411 199802 2001

Afifah Yosi Putri
11110244019

LAPORAN DANA

Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah
		Swadaya/Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga Lainnya	
ya Print Surat Pengantar Data Guru		-	Rp10.200,00	-	-	Rp10.200,00
ya Print From Data Guru Kelas dan ama		-	Rp10.200,00	-	-	Rp10.200,00
ya Print From Data Guru Penjas		-	Rp10.200,00	-	-	Rp10.200,00
ya Jilid Data Guru			Rp 5.000,00			Rp 5.000,00
TOTAL						Rp 35.600,00

LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan laporan hasil kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014 dengan Keterangan dibawah ini :

Nama : Afifah Yosi Putri
NIM : 11110244019
Program Studi : Kebijakan Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Telah Melaksanakan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2014. Kegiatan ini Telah diselenggarakan pada tanggal 2 Juli 2014 sampai 17 September 2014. Program bertempat di UPT Pengelola TK dan SD Wilayah Barat.

Yogyakarta, 20 Juni 2014

Pelaksana kegiatan




Afifah Yosi Putri
NIM 11110244019

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Pembimbing Lapangan

Sumawartini, S. E.
NIP. 19640818 1983 2 001


Ariefa Efianingrum, M.Si.
NIP. 19740411 199802 2001